



DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu/ 4 Maret 2020
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat 1
Acara : Bimbingan Akreditasi Instalasi Gizi
Agenda : 1. Bimbingan Akreditasi Instalasi Gizi
2.

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Direksi	Wadir Pelayanan	
2.	Uswatun Chasanah, S.Pd	Instalasi Gizi	Plt. Ka. Instalasi Gizi	
3.	Arizta Primadiyanti, S.Gz	Instalasi Gizi	staf	
4.	Ely Kurnilasari, A.Md. Gz	Instalasi Gizi	staf	
5.				

NOTULEN

TANGGAL	:	4 Maret 2020
WAKTU	:	10.00 – 12.00
TEMPAT	:	Ruang Rapat 1. Lt.3b RS Mata Undaan
AGENDA RAPAT	:	Bimbingan Akreditasi Instalasi Gizi
PEMIMPIN RAPAT	:	dr. Ria Sylvia, Sp.M
NOTULIS	:	Arizta Primadyanti, S.Gz
JUMLAH PESERTA	:	3 orang
TIDAK HADIR	:	0 orang
PEMBAHASAN	:	

1. Review pedoman tata laksana pelayanan gizi sesuai dengan acuan
2. Review struktur organisasi ulang sesuai dengan acuan
 - Pelayanan dibagi dua : PAGT dan MSMP
3. Pembuatan SK Pelayanan Gizi di RS Mata Undaan
 - Tata naskah -> Mb Tika
 - Layout dapur -> alur 1 arah dari input, proses, output
 - Survei terfokus artinya fokus pada instalasi gizi (unit) secara rinci
 - Akreditasi
4. Panduan skrining gizi di rawat jalan dan rawat inap
 - Akan masuk ke assessment awal keperawatan
 - Rawat jalan : skrining gizi siapa yang menjalankan? Perawat. Dibuatkan pedomannya oleh ahli gizi!
 - Tangkapan pertama dari skrining gizi -> akan masuk ke assessment perawat
 - Pasien beresiko gizi berat -> panduan intervensi ahli gizi dalam bentuk apa? Dibuat alur kerjanya. Dari tindakan resiko malnutrisi sedang, berat -> tindak lanjut , rajal -> konseling gizi (poli gizi)
 - Assesment pembaruan -> kronis harus di assessment
 - DPJP dari informasi awal dari skrining gizi -> apakah malnutrisi?
 - Integrasi Plan of Care : antara perawat, dokter, gizi
 - Skrining gizi di rawat inap => ditambahkan pengukuran antropometri
 - Rawat inap -> harus dilakukan asuhan gizi (PPA) -> Asuhan gizi yang dilakukan oleh nutritionist bias dilakukan dengan pengawasan dietitian RS
 - ADIME (Panduan 5W+1H)
5. Panduan Asuhan Gizi (PPA)

- Dibuat panduan di rawat inap
 - Integrasi melalui CPPT dengan SOAP
 - Dari hasil temuan gizi bisa dilakukan intervensi dengan cara konsul ke DPJP
 - DPJP menghimpun informasi PPA lain untuk melakukan intervensi selanjutnya sesuai dengan POC medis
 - Dietisien berwenang dalam penentuan diagnosis gizi dan intervensi yang diberikan
 - Monev kapan dilakukan? Dari diagnosis gizi yang ditegakkan -> jika ada masalah dilakukan monitoring tapi dengan catatan dituliskan monev di form belakang ADIME
 - Dibuat regulasi untuk Jam layanan gizi, penerimaan order, perubahan diet pasien.
6. Sasaran keselamatan pasien, PPI, makanan
- Identifikasi makanan dan pasien -> kecocokan dengan diet yang disajikan dan kelayakan saji -> identitas, checklist makanan apa sesuai dengan pemesanan diet yang dipesankan
 - Checklist kelaikan makan saat distribusikan ke pasien (QC sampai pasien) untuk meminimalisir complain
 - Kalibrasi alat di MSPM
Termometer dan timbangan harus dikalibrasi : internal dan eksternal berhubungan dengan mechanical engineering dan PPI
7. Pada struktur Organisasi dicarikan refererensi instalasi Gizi berada di bawah jajaran direktorat apa?

HASIL RAPAT : Dokumen surfok segera dibuat sesuai panduan untuk segera dikonsultasikan lebih lanjut

TINDAK LANJUT :

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Ria Sylvia, Sp. M)

NOTULIS,



(Arizta Primadyanti, S.Gz)